

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Model penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah riset lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendekati responden yang berada di rumah, atau di pasar, para turis di pusat hiburan (daerah tujuan wisata) dan pelanggan jasa perhotelan, perbankan, kantor pos, serta pengguna alat transportasi umum lainnya.¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empirik, dengan cara menguji pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif (*quantitative research*) yaitu sistem penelitian yang berakar pada pemikiran *positivisme*, untuk mengobservasi populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data dilakukan dengan cara instrumen riset, kajian data bersifat statistik yang bertujuan untuk memperkirakan hipotesis yang telah ditentukan.² Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di IAIN Kudus

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai Maret hingga bulan Mei 2020 dengan perkiraan waktu 3 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah area abstraksi yang terdiri atas sasaran yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas dan spesifik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 32.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 13.

kesimpulannya.³ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah populasi tersebut dengan karakteristik yang dimiliki. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengambilan sampel teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling* yang merupakan teknik *non probability sampling* yang menyeleksi sampel berpengalaman berdasarkan ciri-ciri tertentu serta dipandang memiliki sangkut paut erat dengan karakter atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Adapun karakteristik penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus
2. Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016

Pengambilan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin adalah:⁶

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana:

- n = Ukuran sampel
N = Ukuran populasi
e = tingkat error yaitu persen kelonggaran ketidaktelitian karena kekeliruan dalam pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 115.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 116.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 175.

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian Dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 180.

Dengan memperhatikan data jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis IAIN Kudus angkatan 2015 dan 2016 sejumlah 244, dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{244}{1 + 244 \times 0,05^2}$$

= 151,5 Sampel dibulatkan menjadi 155 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dipahami kemudian diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel independen atau variabel bebas

a. Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan merupakan variabel independen yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Kemajuan Teknologi (X2)

Variabel literasi keuangan merupakan variabel independen yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa di pasar modal. Adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber	Skala
(X1) Literasi Keuangan	Literasi finansial merupakan wawasan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan tersebut (mengaplikasikannya) mencapai kesejahteraan	a. Pengetahuan tentang konsep keuangan b. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan c. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi d. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan e. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan di masa depan	Yoiz Shofwa S, Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto), <i>El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)</i> , 2017.	Likert
(X2) Kemajuan Teknologi	Teknologi merupakan simbol kemajuan. Siapa pun dapat mengakses	a. Kemudahan b. Kenyamanan	Muhammad Yusuf, Pengaruh Kemajuan Teknologi dan	Likert

	teknologi dalam bentuk apa pun, untuk mendapatkan sedikit atau banyaknya suatu kemajuan. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi jika ia mengenggam sebuah teknologi.		Pengetahuan terhadap Minat Milenial Berinvestasi di Pasar Modal, <i>Jurnal Ilmiah</i> , 2019.	
(Y) Minat Investasi Mahasiswa	minat berinvestasi merupakan suatu kemauan untuk mencari tahu mengenai investasi klasifikasi dimulai keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.	a. Memiliki investasi aset berharga b. Menyisihkan uang untuk menabung c. Membuat perencanaan keuangan untuk masa depan	Faidah, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa, <i>Journal of Applied Business and Economic Vol. 5 No.3</i>, 2019.	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, *setting*, dan sumber.⁷ Peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan metode mengumpulkan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Model skala pada penyusunan kuesioner ini adalah model *Likert*. Model skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.⁹ Penggunaan skala *likert* dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Model *Likert* menggunakan lima tingkat kategori respon, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Pengamatan/observasi

Muhammad (2008), mengatakan bahwa teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.¹⁰

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data seperti data-data tertulis yang berisi keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih konkret dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berawal dari mengumpulkan dokumen, menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 193.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 199.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 132.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 150.

penelitian, mencatat dan menjelaskan, menafsirkan dan merangkaikan dengan fenomena lain.¹¹

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.¹² Menurut Sulyanto (2006), keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, yang bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:¹³

- Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3;
- Jika koefisien korelasi *product moment* $> r\text{-tabel}(\alpha ; n-2)$ $n = \text{jumlah sampel}$
- Nilai $\text{sig.} \leq \alpha$

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹⁴ Pada dasarnya bukan alat ukurnya yang reliabel, melainkan datanya karena yang kita uji adalah data bukan alat ukur. Pengertian alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya. Namun untuk menyingkat istilah, sering dinyatakan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 152-153.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 455.

¹³ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 149.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 97.

bahwa alat ukurnya reliabel.¹⁵ Untuk pengujian reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.¹⁶

G. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

1. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kejadian adanya korelasi antar variabel bebas. Artinya ada korelasi antara $X_1, X_2, \dots, X_n$. Konsekuensi dari adanya kasus multikolinearitas adalah:

- Standar deviasi dari penaksir cenderung besar, akibatnya adalah interval kepercayaan bagi parameter akan menjadi besar pula dengan demikian ketepatan estimasi parameter menjadi berkurang.
- Penaksiran koefisien regresi menjadi sangat sensitif terhadap perubahan data (sangat volatil) yang berakibat pada kurang pastinya hasil estimasi dan tidak baik apabila dipergunakan untuk peramalan ke depan.
- Tidak memungkinkan untuk mengisolasi pengaruh suatu variabel bebas secara individual.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai

¹⁵ Sulyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: ANDI, 2006), 150.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 98.

adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.¹⁷

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crossection* (data silang) mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili ukuran (kecil, sedang dan besar).¹⁸

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas didalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1* (Sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 57.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 69.

¹⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 69.

sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.²⁰ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson (DW test)*. Uji *Durbin Watson (DW test)* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel bebas.²¹

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dl \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

4. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f beranggapan bahwa nilai residual ikut serta distribusi normal. Kalau anggapan ini diabaikan maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua aturan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.²² Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* atau biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 61.

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), 61.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*, 160.

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²³

Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel tersebut diambil. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adaah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.²⁴

2. Uji Statistik

a) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²⁵ Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan koefisien regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 206.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), 207.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 61.

a : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien regresi
 X_1, X_2 : Variabel bebas
 e : Kesalahan

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Y : Minat Investasi
 X_1 : Literasi Keuangan
 X_2 : Kemajuan Teknologi

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu $X_1, X_2, \dots, X_k$, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y . Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol.²⁶ Secara statistik dapat dianggap signifikan atau tidak. Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara:

- Bandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. H_0 ditolak jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel.
- Bandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai α (α). H_0 ditolak jika probabilitas $<$ dari nilai α

c) Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi parsial atau individual adalah untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tidak bebas. Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut dan kondisi sosial

²⁶ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 523.

dan ekonomi masyarakat.²⁷ Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara T_{hitung} dan T_{tabel} dengan ketentuan:

- $T_{hitung} > T_{tabel}$ = H_0 ditolak (ada pengaruh)
- $T_{hitung} < T_{tabel}$ = H_0 diterima (tidak ada pengaruh)

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran keterwakilan variabel terikat oleh variabel bebas atau sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.²⁸ Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²⁹

²⁷ Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 523.

²⁸ Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 79.

²⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.